

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi potong. Penyakit yang menyerang ternak dapat menurunkan pembentukan daging serta produktivitas ternak karena gangguan penyerapan nutrisi (Abidin 2008). Menurut Triakoso (2009) gangguan kesehatan hewan dapat merugikan peternak yang disebabkan oleh kematian ternak, biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan, penurunan produksi, serta turunnya efisiensi pakan. Kerugian tersebut menunjukkan bahwa tatalaksana kesehatan ternak penting diterapkan dalam usaha peternakan.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan hewan melalui status kesehatan hewan dan pengendalian penyakit hewan dapat dilakukan dengan adanya pelaksanaan program kesehatan hewan. Penerapan pelaksanaan program kesehatan hewan yang sering diterapkan oleh suatu peternakan yaitu: penerapan biosekuriti, sanitasi, vaksinasi, pemberian vitamin, suplementasi dan pemberian obat cacing. Manfaat dari penerapan pelaksanaan program kesehatan hewan di suatu peternakan untuk mencegah atau meminimalisir masuknya penyakit ke peternakan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa adalah salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dibidang peternakan sapi potong. Undang Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan mengamatkan bahwa pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan merupakan penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan dalam bentuk pengamatan dan pengidentifikasian, pencegahan, pengamanan, pemberantasan, dan/atau pengobatan. Pentingnya pelaksanaan program kesehatan hewan pada suatu peternakan untuk mendapatkan hasil produksi yang baik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir adalah menguraikan informasi program kesehatan hewan pada sapi potong di BPTU HPT Sembawa